

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan juga merupakan kunci dalam keberhasilan pembangunan. Berhasil tidaknya pembangunan nasional Indonesia ditentukan oleh kualitas manusia itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam persaingan di era globalisasi sekarang ini. Hal ini dikarenakan beberapa hal antara lain jumlah penduduk semakin besar sehingga persaingan semakin ketat, berkurangnya sumber daya alam serta semakin majunya teknologi. Oleh karena itu dunia pendidikan dituntut mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi.

Pendidikan ialah suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia sempurna. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga penyelenggara pendidikan mengharapkan siswa dapat mengerti dan memahami setiap pelajaran yang diterimanya, wujud dari itu berupa prestasi belajar yang dicapai siswa setelah menerima pelajaran.. Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menerapkan strategi belajar yang baik bagi siswanya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah sekolah. Dengan penerapan strategi yang baik dalam belajar bagi siswa diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar merupakan suatu upaya maksimal dalam diri seorang siswa untuk menunjang proses pendidikannya. Siswa sebagai individu yang dinamis menempati posisi penting dalam proses belajarnya, karena keberhasilan siswa dalam prestasinya akan memberi perasaan bahagia dan kepuasan. Rasa bahagia dan puas akan membuat dirinya mampu untuk meningkatkan potensi yang ada. Sebagai seorang siswa, potensi yang dituntut adalah prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar.

Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berupa intelegensi, motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar, perhatian, kematangan maupun

kecerdasan siswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, guru, lingkungan dan materi pelajaran. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa semua faktor tersebut saling melengkapi dan menunjang prestasi belajar.

Dari beberapa faktor eksternal dan internal siswa, dalam penelitian ini hanya meneliti faktor internal khususnya minat siswa untuk belajar dan kebiasaan belajar siswa. Kedua faktor tersebut merupakan modal yang harus dimiliki siswa sehingga lebih mempunyai dorongan terhadap peningkatan prestasi belajar. Minat belajar siswa merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Jika peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar pada salah satu mata pelajaran, dapat dilihat hasil dari proses kegiatan belajar menjadi kurang maksimal.

Siswa yang mempunyai minat belajar yang cukup tinggi akan cukup tertarik dan menyukai pelajaran tersebut sehingga secara tidak sengaja siswa tersebut akan berusaha untuk fokus dan berusaha untuk mendapat nilai yang bagus. Dalam penentuan jurusan juga harus disesuaikan dengan minat anak didik. Dipaksakan juga pasti akan sangat merugikan anak didik. Sebagaimana dikatakan oleh Nasution (dalam Djamarah, 2011:192) bahwa “anak didik cenderung malas belajar untuk mempelajari mata pelajaran yang tak disukainya. Anak didik pasrah pada nasib dengan nilai apa adanya”.

Hal ini tentu saja harus didukung oleh kebiasaan belajar siswa itu sendiri. Kebiasaan belajar merupakan cara-cara yang harus ditempuh oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.

Seorang siswa memiliki kebiasaan yang baik apabila siswa mampu memilih cara-cara belajar yang baik dan menerapkan dalam kehidupannya. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik, kemungkinan akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi, karena dengan pola belajar yang baik, dimungkinkan siswa dapat belajar lebih terarah dan teratur. Siswa SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar tidak terlepas dari persoalan tersebut yakni keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS terdiri dari XI IPS-1 dan XI IPS-2 masih ada siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 75 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Ketuntasan Nilai Siswa**

No	Kelas	Tes	Siswa yang Memperoleh Nilai di Atas KKM		Siswa yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	XI IPS 1	UAS	9	27,27	24	72,73
2	XI IPS 2	UAS	7	22,58	24	77,42
Jumlah			16	24,92	48	75,08

*Sumber : tata usaha SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.P 2016/2017*

Dari hasil pengolahan daftar nilai pada tabel 1.1 diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu 16 siswa yang tuntas atau mendapat nilai diatas KKM dengan persentase 24,92% dan 48 siswa yang belum tuntas atau mendapat nilai dibawah KKM dengan persentase 75,08%.

Dari permasalahan tersebut, peneliti melihat bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar belum cukup optimal. Rendahnya ketercapaian nilai siswa yang tidak sesuai dengan KKM merupakan salah

satu indikasi dari rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Kondisi demikian dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi, terutama faktor seperti minat belajar dan kebiasaan belajar. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui keadaan minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap mata pelajaran ekonomi. Hasil yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Hasil pengamatan dapat dijelaskan bahwa sebagian dari siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran ekonomi dan sebagian siswa mengaku tidak senang dengan pelajaran ekonomi. Tidak jarang siswa yang memandang ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada siswa yang menganggap bahwa ekonomi adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar masih rendah.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa memiliki kebiasaan belajar berbeda – beda. Terdapat siswa dengan tenang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, adapula siswa sedang mencoret – coret buku ketika guru menerangkan pelajaran dan siswa tidak bisa duduk diam saat pelajaran berlangsung. Ini mengartikan bahwa setiap siswa memiliki kebiasaan yang berbeda – beda dalam menampung pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari uraian di atas maka saya mengangkat judul “ **Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017** ”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar masih rendah.
2. Kebiasaan belajar siswa tidak menentu sehingga prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar menjadi rendah.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar masih rendah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017.
2. Kebiasaan belajar yang diteliti adalah kebiasaan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017.
3. Prestasi belajar siswa yang teliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017?
2. Apakah kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017?
3. Apakah minat dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang tentang Minat dan Kebiasaan Belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai Referensi dan masukan untuk Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ekonomi dan pihak-pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa.